

BAB III

METODA PENELITIAN

A. Obyek/subyek penelitian

Obyek yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Subyek penelitiannya adalah semua perusahaan-perusahaan yang masuk pada industri mining and services yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2009 dan 2010.

B. Jenis data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2009 dan 2010. Sumber data tersebut dapat diperoleh dari laporan keuangan tahunan, *Indonesian Capital Market Directory (ICMD)*, dan *JSX statistic*

C. Teknik pengambilan sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan metode *purposive sampling*, dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Perusahaan yang diteliti adalah perusahaan yang masuk pada industri Mining and Services yang *go public* dan telah terdaftar

di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2009 dan 2010. Perusahaan yang menerbitkan laporan tahunan (*annual report*) yang berakhir pada tanggal 31 Desember selama periode pengamatan.

- b. Perusahaan yang diteliti menyajikan data yang digunakan dalam penelitian secara lengkap.

D. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan metode dokumentasi, yaitu dengan mengumpulkan data dari *Indonesian Capital Market Directory (ICMD)*, dan *JSX Statistic*. Selain itu juga dilakukan studi pustaka yaitu dengan mempelajari literatur dan artikel-artikel penelitian yang berhubungan dengan penelitian ini serta informasi-informasi dari internet.

E. Definisi operasional variabel penelitian

a. Variabel Bebas (*Dependent Variable*)

(1) Kepemilikan manajerial

Kepemilikan manajerial adalah jumlah saham yang dimiliki oleh pihak manajemen dalam sebuah perusahaan. Proporsi kepemilikan manajerial diukur berdasarkan presentase kepemilikannya.

$$\% \text{ Kepemilikan manajerial} = \frac{\text{Jumlah Saham Manajemen}}{\text{Jumlah Saham Yang Beredar}}$$

(2) Kepemilikan institusional

Kepemilikan Institusional adalah jumlah saham yang dimiliki oleh suatu institusi dalam sebuah perusahaan. Proporsi Kepemilikan Institusional diukur berdasarkan persentase kepemilikannya.

Rumusnya adalah sebagai berikut:

$$\% \text{Kepemilikan Institusional} = \frac{\text{Jumlah Saham Institusional}}{\text{Jumlah Saham Yang Beredar}}$$

(3) Jumlah Dewan Komisaris Independen

Skala rasio digunakan dalam variabel ini dan jumlah Dewan Komisaris Independen diukur dengan menggunakan indikator persentase anggota Dewan Komisaris yang berasal dari luar perusahaan dari seluruh ukuran anggota Dewan Komisaris perusahaan (Chtourou et al., 2001).

(4) Komite audit

Keberadaan komite audit ini di ukur dengan menggunakan variabel dummy. Apabila perusahaan sampel memiliki komite audit maka diberi nilai 1 dan jika sebaliknya maka

b. Variabel terikat (*Independent Variable*)

Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Corporate Social Responsibility (CSR)* dengan melihat data fundamental perusahaan, yang berasal dari laporan keuangan tahunan. Data tersebut berupa kalimat pengungkapan tanggung jawab sosial yang berhubungan dengan kategori tanggung jawab sosial perusahaan yang bersangkutan. Kategori yang menjadi acuan penulis merupakan kategori yang digunakan oleh Hakstom and Milne (1996), antara lain: lingkungan, energi, keselamatan dan kesehatan karyawan, lain-lain tenaga kerja, produk, keterlibatan dengan masyarakat dan umum.

Ketujuh kategori tersebut terbagi dalam 90 item pengungkapan. Berdasarkan peraturan BAPEPAM No. VIII.G.2 tentang laporan tahunan dan kesesuaian item tersebut untuk diaplikasikan di Indonesia sehingga secara total tersisa 78 item pengungkapan. 78 item tersebut kemudian disesuaikan kembali dengan masing-masing sektor industri sehingga item pengungkapan yang diharapkan dari setiap sektor berbeda-

Adapun rumus untuk menghitung indeks pengungkapan tanggung jawab sosial adalah:

$$CSRI_j = \frac{\sum X_{ij}}{n}$$

Keterangan:

$CSRI_j$ = Corporate Social Responsibility Disclosure Index perusahaan j

N_j = Jumlah item untuk perusahaan j, $n_j \leq 78$

X_{ij} = *dummy variable* : 1 = jika item i diungkapkan; 0 = jika item i tidak diungkapkan.

F. Uji hipotesa dan analisis data

a. Statistik deskriptif

Statistik deskriptif seperti rata-rata (mean), Median, nilai maksimum, nilai minimum, standar deviasi serta observasi variabel dari sampel penelitian.

b. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier berganda dengan menggunakan program SPSS.

(1) Uji signifikan nilai F

Pengujian ini dilakukan untuk menganalisis apakah variabel independen secara bersama-sama (simultan) dapat mempengaruhi variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan

F-Test dengan membandingkan *P-value* dengan α pada derajat signifikan 5% ($\alpha = 0,05$). Kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

- a. Jika *P-Value* $< \alpha$ maka H_0 ditolak.
Artinya, variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen
- b. Jika *P-Value* $> \alpha$ maka H_0 tidak dapat ditolak.
Artinya, variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen

(2) Uji signifikan nilai t

Pengujian ini digunakan untuk menganalisis pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan t-Test dengan membandingkan *Pvalue* dengan α pada derajat signifikan 5% ($\alpha = 0,05$). Kriteria Pengujian adalah sebagai berikut:

- a. Jika *P-Value* $< \alpha$ maka H_0 ditolak.
Artinya, variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.
- b. Jika *P-Value* $> \alpha$ maka H_0 tidak dapat ditolak.

Artinya, variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Selain itu juga dilakukan Uji Asumsi Klasik (Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji Autokorelasi dan Uji Heteroskedastisitas).